

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Terjadi interaksi antara pupuk organik dan anorganik pada tinggi tanaman, jumlah daun, dan umur berbunga. Pada tinggi tanaman dan jumlah daun menunjukkan hasil yang terbaik, yaitu interaksi antara pupuk kotoran ayam dengan dosis 28 ton ha<sup>-1</sup> dan pupuk anorganik dengan dosis 380 kg ha<sup>-1</sup>, yaitu 34,57 cm dan 23,67 helai daun. Pada umur berbunga terjadi interaksi antara pupuk kotoran ayam dengan dosis 380 kg ha<sup>-1</sup> dan pupuk anorganik dengan dosis 95 kg ha<sup>-1</sup> yang menunjukkan hasil terbaik, yaitu 80,33 hari.
2. Pemberian pupuk anorganik berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, dan umur berbunga. Pemberian pupuk anorganik dengan dosis 380 kg ha<sup>-1</sup> memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman, yaitu 13,50 cm. Pemberian pupuk anorganik dengan dosis dengan dosis 190 kg ha<sup>-1</sup> memberikan hasil terbaik pada jumlah daun, yaitu 10,47 helai daun. Pemberian pupuk anorganik dengan dosis 95 kg ha<sup>-1</sup> memberikan hasil terbaik pada umur berbunga, yaitu 80,33 hari.
3. Pemberian pupuk organik yang bersumber dari pupuk kotoran ayam dan kotoran sapi memberikan pengaruh yang berbeda terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, bobot basah tanaman, bobot segar bunga, dan diameter crop bunga. Pemberian pupuk kotoran ayam dengan dosis 28 ton ha<sup>-1</sup> memberikan hasil yang terbaik pada tinggi tanaman, yaitu (13,64 cm), jumlah daun (10,47 helai), umur berbunga (80,33 hari), berat basah tanaman (532,13 g), berat bunga (191,07 g), dan diameter bunga (10,80 cm).

### 5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait perbedaan jenis pupuk organik dengan dosis pupuk yang berbeda untuk penanaman dilapangan agar mendapatkan pertumbuhan hasil yang maksimal.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait pupuk anorganik dengan dosis pupuk yang berbeda untuk mendapatkan pertumbuhan hasil yang maksimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan, untuk penelitian selanjutnya memperhatikan gejala serangan hama dan penyakit saat melakukan penanaman kubis bunga pada masa pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil produksi kubis bunga.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan, untuk penelitian selanjutnya memperhatikan iklim mikro pada *green house*.